

## Pengaruh Likuiditas, Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2016 - 2020

Winda Safitri<sup>1\*</sup>, Yulia Efni<sup>2</sup>, Fitri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Riau, Pekanbaru, Riau, Indonesia, 28293

Email Address : windasafitri0698@gmail.com<sup>1\*</sup>, [yulia.efni@lecturer.unri.ac.id](mailto:yulia.efni@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>, [Fitri@lecturer.unri.ac.id](mailto:Fitri@lecturer.unri.ac.id)

**ABSTRAK** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh likuiditas, corporate social responsibility dan kepemilikan institusional terhadap profitabilitas. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 80 perusahaan, sementara sampel dalam penelitian ini berjumlah 28 perusahaan dengan menggunakan metode purposive sampling. Analisis data menggunakan regresi linier berganda. Secara parsial likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, sementara corporate social responsibility berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas, dan kepemilikan institusional pengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

Kata kunci: Likuiditas; *Corporate Social Responsibility*; Kepemilikan Institusional; Profitabilitas

**ABSTRACT** : This study aims to determine the effect of liquidity, corporate social responsibility and institutional ownership on profitability. This research was conducted on companies in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2020 period. The population in this study amounted to 80 companies, while the sample in this study amounted to 28 companies using a purposive sampling method. Data analysis using multiple linear regression. Partially, liquidity has an insignificant negative effect on profitability, while corporate social responsibility has a non-significant positive effect on profitability, and institutional ownership has a significant positive effect on profitability in companies in the basic and chemical industry sectors listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2020.

Keywords: *Liquidity*; *Corporate Social Responsibility*; *Institutional Ownership*; *Profitability*

## 1. Pendahuluan

Perkembangan perekonomian waktu ini sudah membuat suatu persaingan yang ketat antar perusahaan yang mengharuskan setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuan perusahaan dapat tercapai. Persaingan yang ketat antar perusahaan mengakibatkan efek yang cukup kuat bagi perusahaan khususnya perusahaan manufaktur buat melakukan kegiatan ekonomi dan mengelola fungsi-fungsi yang ada pada perusahaan secara efektif. Pada hal ini manajemen keuangan berkepentingan menggunakan dengan bagaimana cara membangun serta menjaga nilai hemat atau kekayaan.

Industri manufaktur atau industri pengolahan merupakan salah satu sektor industri yang memiliki fungsi bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia. Disebabkan industri ini memberikan kontribusi yang luas dalam pembentukan Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Industri ini akan mampu mendorong ekonomian Indonesia dan berkontribusi paling besar dibandingkan dengan industri lain.

Ditengah laju pertumbuhan industri nonmigas yang berkontraksi, terdapat beberapa sektor industri yang mengalami pertumbuhan positif diantaranya Sektor industri kimia, farmasi dan obat tradisional juga mengalami pertumbuhan yang positif sebesar 9,39 persen dikarenakan upaya penanggulangan dan pencegahan penyebaran wabah covid-19 yang menyebabkan peningkatan permintaan domestik terhadap sabun, handsanitizer, disinfektan serta peningkatan produksi obat-obatan, multivitamin dan suplemen makanan. Dan pada sektor industri logam dasar mengalami pertumbuhan sebesar 5,87 persen

Walaupun industri pengolahan non migas mengalami pertumbuhan industri yang berkontraksi akan tetapi kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional adalah sebesar 17,89 persen dan lebih besar jika dibandingkan 2 tahun terakhir, yaitu tahun 2019 sebesar 17,58 persen dan tahun 2018 sebesar 17,63 persen. Besarnya kontribusi sektor industri

nonmigas telah mencapai target yang telah ditetapkan dalam perkin Kementerian Perindustrian. Hal ini menunjukkan bahwa industri pengolahan nonmigas menjadi kontributor utama sekaligus motor penggerak perekonomian nasional pada saat kondisi pandemi covid-19. Salah satu kebijakan yang mendukung kontribusi sektor industri pengolahan di tengah pandemi adalah dengan penerbitan kebijakan Izin Operasional Mobilitas dan Kegiatan Industri (IOMKI) yang dapat membantu perekonomian Indonesia agar tidak terpuruk terlalu dalam.

Perkembangan industri dasar serta kimia relatif pesat, hal ini bisa dilihat dari perkembangan perusahaan industri dasar serta kimia yang terdaftar pada BEI asal tahun ke tahunnya semakin bertambah, maka tak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan sang warga serta prospeknya akan menguntungkan dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang.

sesuai sudut pandang para investor, indikator yang bisa dipergunakan buat mengukur taraf perkembangan perusahaan pada masa depan dengan menggunakan tingkat perkembangan profitabilitas perusahaan. Profitabilitas memiliki peranan yang sangat krusial pada aktivitas perjuangan buat mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. dengan demikian profitabilitas bisa sebagai gambaran perusahaan mempunyai prospek yg baik pada perkembangan perekonomian di masa yg akan datang.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan buat memperoleh laba secara efektif dan efisien. Selain artinya sebuah tujuan, profitabilitas jua dipergunakan buat mengukur kinerja suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan indikator yang paling sempurna buat mengukur kinerja suatu perusahaan (Sartono, 2018). Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi, maka dapat dikatakan bahwa perusahaan tadi mempunyai kinerja yg baik. mirip yg dikemukakan sang (Sutrisno, 2018) bahwa meningkat taraf profitabilitas serta terus menerus

memperoleh profitabilitas, maka semakin baik kinerja perusahaan serta kelangsungan hidup perusahaan tadi akan terjamin. Perusahaan yang dikenal melalui kinerjanya yang baik juga akan berdampak di agama warga terhadap perusahaan. dengan hal ini, rakyat tidak akan ragu buat menyimpan dana serta berinvestasi dan menaruh kepercayaan penuh terhadap perusahaan, sebagai akibatnya nantinya dapat membantu melancarkan kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Profitabilitas diukur memakai Return On Assets (ROA). sebab ROA memperhitungkan kemampuan manajemen pada memperoleh profitabilitasnya dan manajerial efisiensi secara menyeluruh (Putri, 2017)).

Untuk meningkatkan profitabilitas ada dua faktor yang dapat meningkatkan profitabilitas yaitu internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas. Faktor internal yang dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas yaitu salah satunya likuiditas karena likuiditas yang tinggi dapat menunjukkan aktiva lancar suatu perusahaan yang mampu melunasi utang lancarnya sehingga perusahaan terhindar dari risiko terkena likuidasi.

Likuiditas bersifat rentan dan dapat secara tiba-tiba terkuras dari suatu perusahaan dan jika hal itu terjadi maka dapat terjadi krisis likuiditas perusahaan yang akan menyebabkan terjadinya gagal bayar perusahaan terhadap sebagian besar kewajibannya. Oleh karena itu maka perusahaan perlu menjaga likuiditasnya agar dapat memenuhi semua kewajibannya tapi tidak berlebihan karena kelebihan likuiditas dapat diinterpretasikan juga bahwa perusahaan yang bersangkutan memiliki pengelolaan likuiditas yang buruk sehingga tidak optimal dalam mengelola portofolionya dan tingkat profitabilitasnya pun menjadi tidak maksimal. Dengan itu perusahaan dapat diukur dengan *current ratio* (CR) Ini menunjukkan kapasitasnya untuk melunasi utang langsungnya dengan aset lancarnya (Wiagustini, 2014: 86). Metrik yang paling populer untuk menilai kemampuan perusahaan menggunakan semua aset lancarnya

untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya adalah rasio lancar. Alasan lain menggunakan *current ratio* sebagai proksi dari likuiditas berdasarkan penelitian ini karena rasio lancar membandingkan keseluruhan aktiva lancar perusahaan terhadap utang lancar yang dimiliki, sehingga dapat menunjukkan efektifitas pengelolaan aktiva dalam operasional perusahaan. jika perusahaan ingin memaksimalkan profitabilitas, kemungkinan dapat mempengaruhi tingkat likuiditas perusahaan. Karena ada kemungkinan yang lebih besar bahwa perusahaan akan mampu membayar komitmennya tepat waktu, semakin tinggi likuiditas maka semakin baik posisi perusahaan di mata kreditor.

Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas yaitu *Corporate Social Responsibility* karena Sekarang ini perusahaan tidak dapat hanya mengandalkan penjualan saja dalam meningkatkan pendapatan dan memperoleh laba tanpa memperhatikan kepedulian terhadap lingkungan dan sosialnya, karena konsumen lebih cerdas dalam memilih barang yang akan mereka manfaatkan. Orang sekarang sering lebih suka barang yang dibuat oleh bisnis yang menghargai lingkungan atau terlibat dalam inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Murni (2012).

Implementasi CSR menawarkan sejumlah keuntungan bagi organisasi. Preferensi konsumen terhadap produk perusahaan akan meningkat, dan minat investor terhadap perusahaan juga akan meningkat. Jika CSR diterapkan secara konsisten oleh perusahaan, maka CSR juga dapat dijadikan sebagai teknik pemasaran yang baru. keadaan ini menyatakan bahwa lingkungan sangat peduli dengan masalah tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini dapat mempengaruhi profit yang di dapat oleh perusahaan. karena perusahaan yang tidak memperhatikan kondisi sosial masyarakat dan lingkungannya cenderung tidak akan mendapatkan dukungan dari masyarakat. Begitu juga sebaliknya, perusahaan yang peduli terhadap masyarakat akan mendapatkan perhatian dari masyarakat dan akan cenderung untuk

memilih produk yang mereka tawarkan. Dengan demikian, baik atau tidaknya pelaksanaan CSR yang dilakukan perusahaan dapat diukur melalui profit yang diperoleh oleh perusahaan.

Tanggung jawab sosial ini pasti juga meningkatkan beban keuangan perusahaan. Perusahaan harus menyediakan dana yang tidak sedikit untuk melaksanakan tanggung jawab sosial mereka. Di sisi lain, perusahaan akan mendapatkan citra yang positif di masyarakat ketika perusahaan melaksanakan CSR mereka dengan baik. Citra positif ini dapat memberikan dampak positif pada keuangan perusahaan. Masyarakat akan cenderung untuk memilih produk dari perusahaan yang memiliki citra positif di lingkungan mereka. Survey yang dilakukan Booth-Harris Trust Monitor (2001) dalam Hakim (2021), menunjukkan bahwa mayoritas konsumen akan meninggalkan suatu produk yang mempunyai citra buruk atau diberitakan negative. Dengan demikian, pelaksanaan CSR akan meningkatkan penjualan perusahaan dan pada akhirnya akan menambah keuntungan perusahaan.

Profitabilitas termasuk ke dalam bagian aspek keuangan yang sangat diperhatikan, namun dunia usaha semakin menyadari untuk memperhatikan juga aspek sosial dan aspek lingkungan. Namun selain itu, untuk mengembangkan bisnis dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders dalam mencapai tujuan perusahaan, tujuan tersebut juga harus dicapai dengan memperhatikan tata cara yang mengatur dan mengawasi organisasi. Faktor eksternal yang kedua yang dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas yaitu Kepemilikan institusional karena dapat mengurangi motivasi bagi manajer untuk tunduk pada banyak pengawasan. Kepemilikan institusional dapat mengurangi kecenderungan manajemen untuk menggunakan laporan keuangan subyektif untuk memberikan kualitas laba yang dilaporkan. Melalui prosedur pengawasan yang efisien, kepemilikan institusional memiliki kekuatan untuk mengurangi aktivitas manajemen dalam

mengelola laba. Proses pembuatan laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh jumlah saham yang dimiliki lembaga, yang tidak menutup kemungkinan akrual tergantung pada kepentingan manajemen.

Tingginya persentase saham yang dipegang oleh institusi yang dapat digunakan untuk mengawasi manajer dengan lebih baik merupakan bukti kepemilikan institusional. Kinerja manajemen sangat dipengaruhi oleh persentase saham yang dimiliki oleh institusi yang dapat meningkatkan pengawasan bisnis. Perusahaan besar akan merasa lebih mudah untuk mengawasi investor institusional dari pada investor ritel. Adanya usaha pengawasan oleh pihak institusi maka akan ada upaya peningkatan perolehan keuntungan (profitabilitas) perusahaan agar posisinya tidak terancam (Maulana, 2020). Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria (2019), yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Dengan adanya kepemilikan institusional di perusahaan akan mendorong peningkatan pengawasan agar lebih optimal dan efisien terhadap kinerja manajemen di dalam perusahaan, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat mendukung dalam menghasilkan profit dan begitu juga sebaliknya terhadap kinerja manajemen. Dalam *agency theory* menjelaskan bahwa akan muncul konflik antara pemegang saham dengan manajer karena adanya perbedaan kepentingan dan perbedaan pendapat. Dengan adanya kepemilikan institusional dapat membantu perusahaan dalam melakukan pengontrolan manajer dan juga dapat mengurangi terjadinya konflik yang ada dalam suatu perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Sufyani (2020) Kepemilikan memiliki dampak yang dapat diabaikan terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan untuk menghasilkan keuntungan tidak dipengaruhi oleh komposisi kepemilikan.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pekanbaru dengan mengumpulkan data melalui internet resmi di Bursa Efek Indonesia dan situs resmi lainnya. Penelitian ini dilakukan selama periode 2016-2020. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 yang berjumlah 80 perusahaan. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu metode yang digunakan untuk memilih sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, diperoleh 28 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditentukan sehingga dapat dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini selama 5 tahun pengamatan. Dengan menggunakan metode *purposive sampling* maka memiliki 140 data observasi (28 perusahaan x 5 tahun). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka-angka. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah dari data sekunder yang telah di publikasikan oleh Bursa Efek Indonesia yaitu berupa data laporan keuangan tahunan perusahaan selama periode 2016 sampai dengan 2020 yang diambil melalui situs bursa efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji hipotesis dengan bantuan program SPSS.

## 3. Hasil dan Pembahasan Stastistik Deskriptif

**Tabel 1 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LIKUIDITAS X1	140	1.00	5.84	2.3890	1.31469
CSR X2	140	.03	.38	.1498	.06131
K.I X3	140	.80	.98	.8634	.04021
PROFITABILIT AS Y	140	2.24	6.47	4.3056	.85924
Valid N (listwise)	140				

Sumber: Data olahan 2023

**Tabel 2 Rata-Rata Likuiditas, CSR, Kepemilikan Institusional dan Profitabilitas**

INDIKATOR	TAHUN				
	2016	2017	2018	2019	2020
LIKUIDITAS	2,73	4,10	2,47	2,49	2,50
CSR	0,12	0,14	0,15	0,016	0,17
KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL	0,87	0,87	0,86	0,86	0,84
PROFITABILITAS	4,26	4,31	4,22	4,32	4,11

Dari tabel 1 diatas berdasarkan hasil statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang di ukur dengan *Current Ratio* pada perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di BEI memiliki nilai rata-rata sebesar 2,3890. dengan standar deviasi 1,31469. Perusahaan dengan nilai minimum sebesar 1,00 adalah perusahaan INAI. Sedangkan perusahaan dengan nilai maksimum sebesar 5,84 adalah perusahaan DPNS
2. *Corporate Social Responsibility (CSR)* memiliki nilai rata-rata sebesar 0,1498 dengan standar deviasi 0,06131. Perusahaan dengan nilai minimum sebesar 0,03 adalah perusahaan TRST. Sedangkan perusahaan dengan nilai maksimum sebesar 0,38 adalah perusahaan BRPT.
3. Kepemilikan institusional memiliki nilai rata-rata sebesar 0,8634 dengan standar deviasi 0,04021. Perusahaan dengan nilai minimum sebesar 0,80 adalah perusahaan INCI. Sedangkan perusahaan dengan nilai maksimum sebesar 0,98 adalah perusahaan JPFA.
4. Profitabilitas yang diprosikan dengan *Return On Asset (ROA)* memiliki nilai rata-rata sebesar 4,3056 dengan standar deviasi 0,85924. Perusahaan dengan nilai minimum sebesar 2,24 adalah perusahaan DPNS . Sedangkan perusahaan dengan nilai maksimum sebesar 6,47 adalah perusahaan TPIA

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 3 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		140
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.73384881
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.071
	Negative	-.070
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

**Sumber:** Data Olahan 2023

Berdasarkan Tabel 3 diatas dapat dilihat bahwa nilai *Asymp. Sig (2-tailed) Kolmogorov-Smirnov* berada diatas  $\alpha = 0,05$ . Ini berarti data yang dianalisis telah memenuhi kriteria uji normalitas.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	LIKUIDITAS X1	.996	1.004
	CSR X2	.962	1.040
	K.I X3	.961	1.041

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS Y

**Sumber :** data olahan 2023

Berdasarkan Tabel 4 dapat dilihat bahwa nilai VIF dari variabel likuiditas, *Corporate Social Responsibility (CSR)*, serta kepemilikan institusional menunjukkan angka <10 dan pada nilai *tolerance* > 0,1. Hal ini berarti tidak terjadi multikolinearitas pada variabel-variabel di dalam model penelitian.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.520 <sup>a</sup>	.271	.254	.74190	1.004

a. Predictors: (Constant), K.I X3, LIKUIDITAS X1, CSR X2

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS Y

**Sumber :** data olahan 2023

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa nilai DW yang di peroleh dari model regresi adalah 1,004. Hasil nilai dU dan dL dilihat dari jumlah variabel x dan jumlah penelitiannya, variabel x yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 3, sedangkan jumlah data dalam penelitian ini berjumlah 140, maka dapat dilihat dari table dW menghasilkan dL sebesar 1,680 dan dU sebesar 1,767, maka autokorelasi termasuk dalam kriteria sebagai berikut :

$$Du > DW > 4 - Du$$

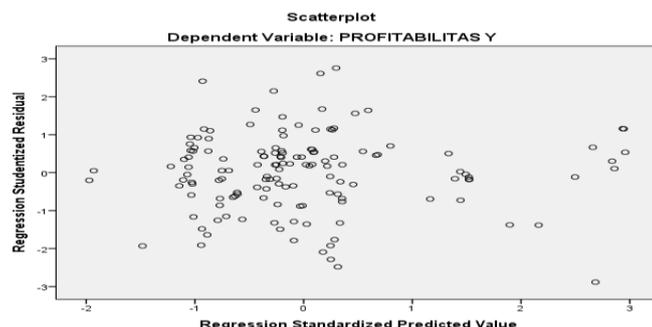
$$1,767 > 1,004 < 4 - 1,767$$

$$1,792 > 1,004 < 2,233$$

Sehingga dapat di ambil keputusan bahwa tidak ada autokorelasi positif ataupun negatif dalam model regresi untuk penelitian ini.

**Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



**Sumber :** Data Olahan 2023

Dari grafik *scatterplots* diatas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik diatas maupun dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas pada model regresi, dengan kata lain model regresi ini layak dipakai.

**Uji Hipotesis**

**Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 6 Hasil Uji Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-5.035	1.428		-3.527	.001
	LIKUIDITAS X1	-.058	.048	-.089	-1.216	.226
	CSR X2	.302	1.047	.022	.289	.773
	K.I X3	10.927	1.597	.511	6.844	.000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS Y

Sumber: Data Olahan 2023

Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh model persamaan regresi linier berganda dengan bentuk sebagai berikut:

$$Y = -5,035 + 0,058X_1 + 0,302X_2 + 10,927X_3 + e$$

Berdasarkan regresi diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta yang diperoleh sebesar -5,035 ini berarti bahwa jika variabel independen likuiditas, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan kepemilikan institusional adalah nol, maka besarnya profitabilitas adalah sebesar -5,035.
2. Nilai koefisien regresi likuiditas sebesar -0,058 bernilai negatif. Hal ini berarti setiap kenaikan likuiditas satu kesatuan akan menurunkan profitabilitas sebesar -0,058.
3. Nilai koefisien regresi *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebesar 0,302 bernilai positif. Hal ini berarti setiap kenaikan *Corporate Social Responsibility* (CSR) satu kesatuan akan menaikkan profitabilitas sebesar 0,302.
4. Nilai koefisien regresi kepemilikan institusional sebesar 10,927 bernilai positif. Hal ini berarti setiap kenaikan kepemilikan institusional satu kesatuan akan menaikkan profitabilitas sebesar 10,927.

**Koefisien Determinasi**

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.520 <sup>a</sup>	.271	.254	.74190

a. Predictors: (Constant), K.I X3, LIKUIDITAS X1, CSR X2

b. Dependent Variable: PROFITABILITAS Y

Sumber : Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel 7 diperoleh angka

Adjusted R Square sebesar 0,254 (25,4%). Hal ini berarti bahwa 25,4% variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh variabel likuiditas, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan kepemilikan institusional. Sedangkan sisanya sebesar 74,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

**Uji F (Simultan)**

**Tabel 8 Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	27.767	3	9.256	16.816	.000 <sup>b</sup>
	Residual	74.856	136	.550		
	Total	102.623	139			

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS Y

b. Predictors: (Constant), K.I X3, LIKUIDITAS X1, CSR X2

Sumber : Data Olahan 2023

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai F hitung sebesar 16,816 dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000. Dengan signifikansi 5%, df1 yaitu 2 (k-1 / 3-1) dan df2 yaitu 137 (n-k / 140-3) maka diperoleh F tabel sebesar 3,06. Terlihat F hitung lebih besar dari F tabel (16,816 > 3,04) dan nilai signifikansi lebih kecil dari  $\alpha=0,05$  (0,000 < 0,05). Sehingga disimpulkan adanya pengaruh variabel likuiditas, *Corporate Social Responsibility* (CSR), dan kepemilikan institusional secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel profitabilitas pada perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020.

**Uji T (Parsial)**

**Tabel 9 Hasil Uji T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-5.035	1.428		-3.527	.001
	LIKUIDITAS X1	-.058	.048	-.089	-1.216	.226
	CSR X2	.302	1.047	.022	.289	.773
	K.I X3	10.927	1.597	.511	6.844	.000

a. Dependent Variable: PROFITABILITAS Y

Sumber: Data Olahan 2023

### **1. Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel likuiditas (X1) terhadap profitabilitas (Y) menunjukkan terdapat hubungan negatif antar variabel. Variabel likuiditas mempunyai nilai t hitung kecil dari dari t tabel ( $-1,216 < -1,655$ ). Dilihat dari nilai signifikansinya 0,226 lebih kecil dari 0,05 ( $0,226 < 0,05$ ). Kesimpulannya likuiditas pengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis pertama ditolak.

### **2. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel Corporate Social Responsibility (CSR) (X2) terhadap profitabilitas (Y) menunjukkan terdapat hubungan positif antar variabel. Variabel Corporate Social Responsibility (CSR) mempunyai nilai t hitung lebih kecil dari t tabel ( $0,289 < 1,655$ ). Dilihat dari nilai signifikansinya 0,773 lebih besar dari 0,05 ( $0,773 > 0,05$ ). Kesimpulannya terdapat pengaruh yang tidak signifikan dari variabel Corporate Social Responsibility (CSR) terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis kedua diterima.

### **3. Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil uji t untuk variabel kepemilikan institusional (X3) terhadap profitabilitas (Y) menunjukkan terdapat hubungan positif antar variabel. Variabel kepemilikan institusional mempunyai nilai t hitung lebih besar dari t tabel ( $6,844 > 1,655$ ). Dilihat dari nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel kepemilikan institusional terhadap profitabilitas, sehingga hipotesis ketiga diterima.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh Likuiditas terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, yang artinya bahwa likuiditas yang tinggi tidak dapat mendominasi peningkatan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat likuiditas akan mengakibatkan menurunnya

pendapatan dan laba. likuiditas yang tinggi akan mengakibatkan kas mengganggu tinggi, hal tersebut tentu saja tidak menguntungkan perusahaan dan sebagai akibatnya profitabilitasnya menjadi rendah. Hal ini sesuai dengan teori likuiditas menurut Horne dan John (2009) bahwa semakin tinggi likuiditas perusahaan maka kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin rendah. tingginya likuiditas tidak dapat meningkatkan profitabilitas. Karena nilai likuiditas perusahaan yang terlalu tinggi berdampak kurang baik terhadap kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba karena adanya dana yang mengganggu. Hal ini juga tidak sesuai dengan teori signaling bahwa perusahaan tidak mampu memberikan sinyal baik terhadap calon investor karena likuiditas yang tinggi tidak mampu meningkatkan profitabilitas karena perusahaan tidak mampu mengoptimalkan aktiva lancarnya sehingga banyak aktiva yang tidak digunakan untuk mendapatkan keuntungan perusahaan.

Penelitian ini juga sesuai dengan hasil analisis deskriptif bahwa nilai rata-rata likuiditas pada tahun 2020 meningkat dan rata-rata profitabilitas menurun ini terjadi karena pengelolaan aktiva lancar tidak optimal sehingga masih ada aktiva yang tidak digunakan sehingga dapat mengurangi keuntungan perusahaan.

### **Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa CSR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Yang berarti bahwa semakin meningkat pengungkapan CSR maka hanya akan meningkatkan sedikit profitabilitas. karena pelaksanaan pengungkapan CSR dapat menciptakan citra baik bagi perusahaan. Karena citra perusahaan yang baik akan lebih diminati oleh investor dipasar komoditas ataupun pasar modal. Akan tetapi perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi belum tentu lebih banyak melakukan aktivitas social dan lingkungan karena perusahaan berorientasi pada laba semata. Hal ini tidak sesuai dengan teori stakeholder bahwa setiap individu mempunyai kepentingan terhadap perusahaan untuk meningkatkan pendapatan perusahaan. Dengan itu perusahaan harus melakukan pengungkapan sosial sebagai salah satu bentuk tanggung jawab kepada para

Stakeholder. Perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan. Perusahaan dapat menggunakan informasi pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai keunggulan kompetitif perusahaan untuk menarik minat investor.

Dengan adanya pelaksanaan CSR yang semakin baik akan memberikan dampak baik untuk kelangsungan perusahaan dalam jangka panjang. Hal ini sesuai dengan teori legitimasi bahwa perusahaan menyatakan adanya kontrak social antara perusahaan dengan masyarakat dan adanya pengungkapan social lingkungan karena perusahaan harus menjalankan kontrak social sesuai dengan nilai dan norma-norma yang berlaku agar berjalan dengan selaras, dan perusahaan haruslah mempunyai aktivitas kinerja yang diterima masyarakat, sehingga perusahaan dapat terhindar dari sanksi social dan terus beroperasi dalam waktu jangka panjang.

Penelitian ini sesuai dengan analisis deskriptif bahwa pada tahun 2016 sampai dengan 2020 rata-rata CSR hanya bertambah sedikit dan profitabilitas pada tahun 2020 pun menurun. Hal ini disebabkan minat investor berkurang terhadap perusahaan karena pengungkapan CSR tidak efektif untuk meningkatkan keuntungan perusahaan.. dengan itu tambahan modal berkurang dan dapat menyebabkan tingkat keuntungan perusahaan juga ikut menurun karena kurangnya modal dari investor.

#### **Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Profitabilitas**

Berdasarkan hasil penelitian bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Yang artinya bahwa semakin meningkat kepemilikan institusional maka akan meningkatkan profitabilitas . dengan adanya kepemilikan oleh institusi akan dapat mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen. Karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung kinerja manajemen ataupun sebaliknya.

Kepemilikan Institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif sehingga mengurangi tindakan melakukan

manajemen laba. Hal ini sesuai dengan teori agency bahwa kepemilikan institusional dapat mengurangi agency cost yang mampu meningkatkan keuntungan perusahaan. Dengan adanya investor institusional dirasa dapat menjadi mekanisme monitoring yang efektif dalam setiap keputusan yang diambil oleh manajer. Hal ini disebabkan investor institusional terlibat dalam pengambilan keputusan yang strategis sehingga tidak mudah percaya terhadap tindakan manipulasi laba. Dengan pengawasan dan monitoring yang intensif, dari para investor institusional, maka diharapkan para manajer lebih optimal dalam pengelolaan perusahaan dan juga dalam memaksimalkan keuntungan perusahaan, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini sesuai dengan analisis deskriptif bahwa kepemilikan institusional pada tahun 2020 nilai rata-ratanya menurun dengan itu profitabilitas juga ikut turun. Hal ini disebabkan pihak institusi tidak melakukan monitoring dengan optimal sehingga pihak manajer hanya mementingkan kepentingan sendiri sehingga dapat menurunkan keuntungan perusahaan.

#### **4. Kesimpulan**

Adapun kesimpulan dari penelitian ini adalah

1. Likuiditas berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas, yang artinya bahwa likuiditas yang tinggi tidak dapat mendominasi peningkatan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar tingkat likuiditas akan mengakibatkan menurunnya pendapatan dan laba. likuiditas yang tinggi akan mengakibatkan kas mengganggu tinggi, hal tersebut tentu saja tidak menguntungkan perusahaan dan sebagai akibatnya profitabilitasnya menjadi rendah.

2. CSR berpengaruh positif tidak signifikan terhadap profitabilitas. Yang berarti bahwa semakin meningkat pengungkapan CSR maka hanya akan meningkatkan sedikit profitabilitas. karena pelaksanaan pengungkapan CSR dapat menciptakan citra baik bagi perusahaan. Karena citra perusahaan yang baik akan lebih diminati oleh investor dipasar komoditas ataupun pasar modal. Akan tetapi perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi belum tentu lebih banyak melakukan aktivitas social dan lingkungan karena perusahaan berorientasi pada laba semata.
3. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas. Yang artinya bahwa semakin meningkat kepemilikan institusional maka akan meningkatkan profitabilitas . dengan adanya kepemilikan oleh institusi akan dapat mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen.

#### **Daftar Pustaka**

- Ali, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Saham Publik, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Jumlah Bencana Alam Sebagai Moderasi. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 6(1).
- Dewi, R. R., & Pitawati, D. (2018). Pengaruh CSR, GCG, Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan High Profile Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi (JUARA)*, 8(1), 20-30.
- Ekasari, N., & Christine, Y. (2012). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Pt. Telkom Tbk Sebagai Pemenang Csr Award 2008. *AKRUAL: Jurnal Akuntansi*, 3(2), 196-208.
- Fatah, K. A., & Haryanto, M. (2016). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomis*, 1 0(2), 1-20.
- Harmono. (2017). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kartikasari, D., & Salina, N. (2017). Pengaruh Pengungkapan Program Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 5(2), 193-203.
- Kasmir, 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Khan, M., & Majid, A. (2013). The effect of corporate social responsibility on profitability and market share: a case of cement industry of Pakistan. *Academic Journal of Management Sciences*, 2(1).
- Kusuma, R. P. (2018). Pengaruh DAR, Ukuran Perusahaan, Risiko, Pajak, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan di Indonesia. *BISMA (Bisnis dan Manajemen)*, 8(2), 191-203.
- Lontoh, G. C. I., Van Rate, P., & Saerang, I. S. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- Lukorito, S. N., Muturi, W., Nyang'au, A., & Nyamasege, D. (2014). Assessing the effect of liquidity on profitability of commercial banks in Kenya. *Research Journal of Finance and Accounting*, 5(19), 145-152.
- Maknun, J., & Fitria, A. (2019). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(1).
- Musfirati, A., Ginting, L., & Hakim, M. L. N. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 471-487.
- Maulana, I. (2020). Analisis Pengaruh Dewan Komisaris Independen, Kepemilikan

- Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Perusahaan Jasa Keuangan di Indonesia. *Jurnal Reksa: Rekayasa Keuangan, Syariah Dan Audit*, 7(1), 11- 24.
- Mawardi, A.W. 2019. Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Consumer Good Yang Tedaftar Di BEI 2013-2017.
- Meidiyustiani, R. (2016). Pengaruh Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan Penjualan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010–2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 5(2), 41-59.
- Musfirati, A., Ginting, L., & Hakim, M. L. N. (2021). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research*, 5(2), 471-487.
- Novita, B. A., & Sofie, S. (2015). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13-28.
- N. S., Yuniarta, G. A., AK, S., & SINARWATI, N. K. (2015). Pengaruh modal kerja, likuiditas, aktivitas dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).*anajemen*, 6(9), 4829-4856.
- Nugroho, S. B.(2013). Analisis pengaruh efisiensi modal kerja, likuiditas dan solvabilitas terhadap profitabilitas, Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis. Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Semarang*.
- Nurkhin, A., Wahyudin, A., & Fajriah, A. S. A. (2017). Relevansi struktur kepemilikan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan barang konsumsi. *Jurnal Akuntansi Multiparadigma*, 8(1), 35-46.
- Nurramayuningsih, N., & Sufyani, M. A. (2020). Modal Intelektual, Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 12(1), 15-24.
- Prabowo, R., & Sutanto, A. (2019). Analisis Pengaruh Struktur Modal, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Otomotif di indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomi dan Bisnis*, 10(1), 1-11.
- Paninggiran, M., Murni, S., & Worang, F. G. (2019). Pengaruh Struktur Modal Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas Industri Keuangan Non Bank Yang Terdaftar Di BEI Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- Prasetyo, D. A., & Darmayanti, N. P. A. (2015). Pengaruh Risiko Kredit, Likuiditas, Kecukupan Modal, Dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada PT BPD Bali. *E-jurnal Manajemen*, 4(9).
- Pratiwi, A., Nurulrahmatia, N., & Muniarty, P. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 4(1), 95-103.
- Primayudhana, M. A. (2015). *Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar dan Kimia Di Bursa Efek Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Purwanto, A. (2011). Pengaruh tipe industri, ukuran perusahaan, profitabilitas, terhadap corporate social responsibility. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 8(1), 12-29
- Putra, A. S. (2015). Pengaruh corporate social responsibility terhadap profitabilitas perusahaan (Studi empiris pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 4(2), 88-110.
- Putra, A. S., & Nuzula, N. F. (2017). Pengaruh corporate governance terhadap profitabilitas (Studi pada perusahaan

- perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2013-2015). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 47(1), 103-112.
- Putri, F. A. (2014). Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Indeks SRI-KEHATI yang Listing di BEI Periode 2010-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 13(1).
- Putri, L. P. (2017). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Batubara di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 16(2), 1-12.
- Rahayu, W. (2014). Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Periode 2012-2013 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 17(2).
- Rantung, Y., Murni, S., & Maramis, J. B. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Market Share, Corporate Governance Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 7(3).
- Rohmah, F. (2013). Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk). *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 2(1).
- Sari Purnama Intan (2018). Pengaruh corporate social responsibility (CSR) terhadap profitabilitas perusahaan (pada perusahaan manufaktur industry barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2012-2016). Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Lampung.
- Sartono, A. (2018). Teori Manajemen Keuangan. Yogyakarta: BPFE
- Solekhah, M. W., & Efendi, D. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(6).
- Sudana, I. M. (2015). Manajemen Keuangan Perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- Sukmayanti, N. W. P., & Triaryati, N. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Property dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen*, 8(1), 172-202
- Suleman, Dede. Dkk. MANAJEMEN KEUANGAN. Jakarta: Bina Sarana Informatika
- Sutrisno. (2018). Manajemen Keuangan: Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Taufik, M., & Jonathan, J. (2021). Implikasi Pengawasan Tata Kelola dan Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas di Indonesia. *Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 6(1), 81-94.
- Wahyuni, A. N., & Suryakusuma, K. H. (2018). Analisis Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Manajemen*, 15(1), 1-17.
- Wiagustini, N. L. P. (2014). Manajemen Keuangan. Denpasar: Udayana University Press.
- Wibowo, A., & Wartini, S. (2012). Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(1).
- Wibowo, S. (2017). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS AIRLANGGA).
- Wiranata, Y. A., & Nugrahanti, Y. W. (2013). Pengaruh struktur kepemilikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(1), 15-26.
- Wismandana, N. B., & Mildawati, T. (2015). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 4(12).